

Edukasi Literasi Keuangan untuk Meningkatkan Kemampuan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga pada Masyarakat Kampung Yagara Kabupaten Jayawijaya

Nunung Karyati

Program Studi Manajemen Keuangan Sektor Publik, Universitas Amal Ilmiah Yapis Wamena

*e-mail: nunung.putri@gmail.com

Abstrak

Rendahnya literasi keuangan masyarakat menyebabkan pengelolaan keuangan rumah tangga belum optimal. Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan literasi keuangan masyarakat Kampung Yagara Kabupaten Jayawijaya melalui edukasi pengelolaan keuangan rumah tangga. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi, diskusi, tanya jawab, dan praktik pencatatan keuangan sederhana. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta mengenai perencanaan keuangan dari 20% menjadi 85%, pencatatan pemasukan dari 42% menjadi 80%, pencatatan pengeluaran dari 25% menjadi 87%, dan pentingnya menabung dari 40% menjadi 90%. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengelola keuangan rumah tangga. Pendampingan lanjutan diperlukan untuk memastikan penerapan pengelolaan keuangan rumah tangga secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Edukasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga.

Abstract

Low financial literacy among community members has resulted in suboptimal household financial management. This community service program aimed to improve the financial literacy of residents in Yagara Village, Jayawijaya Regency, through household financial management education. The methods employed included socialization, group discussions, question-and-answer sessions, and practical training on simple financial record-keeping. The results showed an increase in participants' understanding of financial planning from 20% to 85%, income recording from 42% to 80%, expenditure recording from 25% to 87%, and the importance of saving from 40% to 90%. These findings indicate that the program successfully enhanced participants' knowledge and skills in managing household finances. Continuous assistance and follow-up educational activities are recommended to ensure the sustainable implementation of sound household financial management practices.

Keywords: Financial Literacy, Financial Education, Household Financial Management.

1. PENDAHULUAN

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami dan mengelola keuangan untuk mencapai kesejahteraan hidup. Rendahnya literasi keuangan dapat menyebabkan ketidakmampuan mengatur pendapatan, rendahnya tabungan, serta meningkatnya risiko permasalahan ekonomi rumah tangga (OJK, 2022). Oleh karena itu, pengelolaan keuangan rumah tangga yang baik sangat penting untuk membantu keluarga memenuhi kebutuhan, merencanakan masa depan, dan meningkatkan kesejahteraan secara berkelanjutan (Prasetyo, 2020). Literasi keuangan juga berperan dalam membentuk perilaku keuangan yang bijaksana melalui kemampuan menyusun anggaran, mengendalikan pengeluaran, serta mengambil keputusan keuangan yang tepat sehingga kondisi ekonomi keluarga menjadi lebih stabil (Permana, 2022). Selain itu, penelitian (Magribi *et al.*, 2025) menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki ibu rumah tangga, semakin baik pula pengelolaan keuangan keluarga yang dilakukan.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kemampuan keluarga dalam mengelola keuangan. (Musdalifa and Mulawarman, 2019) menjelaskan bahwa pengelolaan keuangan rumah tangga yang baik

membantu keluarga mencapai tujuan keuangan secara lebih terarah. (Sri Mulyati, 2021) serta Pradita (2021) juga menemukan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam meningkatkan kemampuan perencanaan dan pengelolaan keuangan keluarga.

Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan oleh peneliti di Kampung Yagara Kabupaten Jayawijaya, sebagian besar masyarakat belum terbiasa melakukan perencanaan, pencatatan pemasukan dan pengeluaran, maupun penyusunan anggaran rumah tangga secara sederhana. Kondisi ini menunjukkan perlunya edukasi keuangan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola keuangan keluarga. Berbagai program edukasi keuangan terbukti mampu meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pengelolaan keuangan keluarga (Thaha and Yusuf, 2023; Khoiriawati, Ismayanti and Rohmah, 2025; Sari and Yanto, 2025). Namun, kegiatan serupa masih terbatas pada masyarakat pedesaan di wilayah pegunungan Papua, khususnya Kampung Yagara Kabupaten Jayawijaya. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan literasi keuangan masyarakat melalui edukasi pengelolaan keuangan rumah tangga dengan pendekatan sosialisasi, diskusi, dan praktik pencatatan keuangan sederhana sehingga masyarakat mampu mengelola keuangan keluarga secara lebih efektif dan berkelanjutan.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode edukasi partisipatif (*participatory education method*) yang bertujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat (Kristianto, 2020; Fatihin, 2024) dalam mengelola keuangan rumah tangga (Nujmatul Laily, Dian Syariati, 2021). Metode ini melibatkan peserta secara aktif melalui kegiatan sosialisasi, diskusi, praktik sederhana, dan evaluasi.

Kegiatan dilaksanakan pada bulan Januari 2026 di Kampung Yagara Kabupaten Jayawijaya dengan melibatkan masyarakat setempat sebagai peserta kegiatan. Tahap pertama adalah identifikasi masalah melalui survei lapangan dan wawancara untuk mengetahui kondisi literasi keuangan masyarakat serta berbagai permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan rumah tangga. Tahap kedua adalah penyusunan materi edukasi yang meliputi konsep dasar literasi keuangan, perencanaan keuangan keluarga, pencatatan pemasukan dan pengeluaran, pengelolaan tabungan, serta pengendalian pengeluaran rumah tangga.

Tahap ketiga adalah pelaksanaan sosialisasi yang dilakukan melalui penyampaian materi, diskusi, dan tanya jawab. Tahap keempat adalah praktik pencatatan keuangan rumah tangga, di mana peserta diberikan contoh penyusunan anggaran sederhana dan pencatatan pemasukan serta pengeluaran keluarga. Tahap terakhir adalah evaluasi kegiatan untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan edukasi.

Tahapan kegiatan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahap	Kegiatan	Target
I	Survei dan wawancara	Identifikasi masalah
II	Penyusunan materi	Modul edukasi
III	Sosialisasi	Transfer pengetahuan
IV	Praktik pencatatan keuangan	Peningkatan keterampilan
V	Evaluasi dan diskusi	Peningkatan pemahaman

Alur kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui tahapan berikut :



Gambar 1. Tahapan Penelitian

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

a. Identifikasi Masalah

Hasil survei awal menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat Kampung Yagara belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai pengelolaan keuangan rumah tangga. Sebagian besar peserta belum melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran secara rutin serta belum menyusun anggaran keluarga secara terencana.

b. Pelaksanaan Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi berlangsung dengan baik dan mendapatkan antusiasme yang tinggi dari peserta. Materi yang disampaikan meliputi pentingnya literasi keuangan, perencanaan keuangan keluarga, pencatatan pemasukan dan pengeluaran, pengelolaan tabungan, serta pengendalian pengeluaran rumah tangga.

c. Praktik Pencatatan Keuangan Rumah Tangga

Pada tahap praktik, peserta diberikan contoh sederhana pencatatan pemasukan dan pengeluaran rumah tangga. Peserta dilatih mengidentifikasi sumber pendapatan keluarga, mengelompokkan jenis pengeluaran, serta menyusun anggaran rumah tangga secara sederhana.

d. Evaluasi Kegiatan

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan edukasi.

Tabel 2. Hasil Evaluasi Kegiatan.

Indikator	Pre Test	Post Test	Peningkatan
Memahami pentingnya perencanaan keuangan	20	85	65
Melakukan pencatatan pemasukan	42	80	38
Melakukan pencatatan pengeluaran	25	87	62
Memahami pentingnya menabung	40	90	50

Gambar Kegiatan



Gambar 2. Tahap Perkenalan

Pada gambar 1. Adalah tahap perkenalan antara pemateri dan masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam sosialisasi pengelolaan keuangan rumah tangga di Kampung Yagara Kabupaten Jayawijaya, Papua Pegunungan.



Gambar 3. Pemateri Menguji Pemahaman Peserta

Pemateri menguji peserta sosialisasi dengan beberapa pertanyaan terkait dengan materi pengelolaan keuangan rumah tangga. Dari keseluruhan peserta sosialisasi, peneliti menarik kesimpulan bahwa peserta belum memahami pengelolaan keuangan rumah tangga.



Gambar 4. Pemaparan Materi Literasi Keuangan Rumah Tangga

Pada tahap ini peneliti sedang memaparkan materi literasi keuangan rumah tangga pada masyarakat Kampung Yagara Kabupaten Jayawijaya, Papua Pegunungan. Seperti yang terlihat pada Gambar 1, masyarakat sangat antusias dan menyimak materi yang disampaikan



Gambar 5. Sesi Tanya Jawab

Pada tahap ini peserta sosialisasi pengelolaan keuangan rumah tangga bertanya terkait materi pengelolaan keuangan rumah tangga.



Gambar 6. Proses Evaluasi

Pada tahap ini, peneliti mengevaluasi para peserta sosialisasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan dan kemudian dijawab oleh peserta sosialisasi

B. Pembahasan

Hasil pre-test dan post-test menunjukkan bahwa kegiatan edukasi pengelolaan keuangan rumah tangga berhasil meningkatkan pemahaman peserta pada seluruh indikator. Peningkatan terbesar terjadi pada indikator memahami pentingnya perencanaan keuangan, yaitu dari 20% menjadi 85% (meningkat 65%). Selain itu, kemampuan melakukan pencatatan pengeluaran meningkat dari 25% menjadi 87% (62%), memahami pentingnya menabung meningkat dari 40% menjadi 90% (50%), dan melakukan pencatatan pemasukan meningkat dari 42% menjadi 80% (38%).

Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa peserta mulai memahami pentingnya perencanaan keuangan, pencatatan pemasukan dan pengeluaran, serta kebiasaan menabung dalam mendukung pengelolaan keuangan keluarga yang lebih baik. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Andrianingsih, Novitasari and Asih, 2022; Sihalo, 2023) yang menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan kunci keberhasilan pengelolaan keuangan keluarga karena membantu rumah tangga menyesuaikan pengeluaran dengan pendapatan dan mencapai kesejahteraan keluarga. Selain itu, (Yuan Yulio Pramudia, 2025) menemukan bahwa pendidikan keuangan dalam keluarga dan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Literasi keuangan dan pengetahuan keuangan merupakan faktor penting yang membentuk perilaku pengelolaan keuangan seseorang. Penelitian (Czech, Ochnio and Wielechowski, 2024) lebih lanjut menunjukkan bahwa masyarakat pedesaan membutuhkan edukasi mengenai penyusunan anggaran, pengelolaan tabungan, dan perencanaan keuangan jangka panjang untuk meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan keuangan.

Dengan demikian, kegiatan edukasi yang dilaksanakan tidak hanya meningkatkan pengetahuan peserta, tetapi juga membangun keterampilan dasar dalam mengelola keuangan rumah tangga. Peningkatan literasi keuangan tersebut diharapkan dapat memperkuat ketahanan ekonomi keluarga dan membantu masyarakat dalam menghadapi berbagai risiko keuangan di masa mendatang. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berkontribusi terhadap peningkatan ketahanan keuangan rumah tangga dan kemampuan menghadapi guncangan ekonomi.

4. KESIMPULAN

Kegiatan edukasi pengelolaan keuangan rumah tangga di Kampung Yagara Kabupaten Jayawijaya berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pengelolaan keuangan keluarga. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pada seluruh indikator yang diukur, yaitu pemahaman pentingnya perencanaan keuangan (65%), pencatatan pemasukan (38%), pencatatan pengeluaran (62%), dan pentingnya menabung (50%). Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa peserta telah memiliki pemahaman yang lebih baik dalam merencanakan, mencatat, dan mengelola keuangan rumah tangga secara lebih teratur. Melalui metode sosialisasi, diskusi, dan praktik pencatatan keuangan sederhana, peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga keterampilan dasar yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat serta mendukung terciptanya keluarga yang lebih mandiri, terencana, dan sejahtera. Untuk menjaga keberlanjutan hasil yang telah dicapai, diperlukan pendampingan dan edukasi lanjutan agar praktik pengelolaan keuangan rumah tangga dapat diterapkan secara konsisten oleh masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- andrianingsih, V., Novitasari, D. And Asih, L. (2022) 'Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Ibu Rumah Tangga', 08(01), Pp. 121–127.
- Czech, K., Ochnio, L. And Wielechowski, M. (2024) 'Financial Literacy : Identification Of The Challenges , Needs , And Difficulties Among Adults Living In Rural Areas', Pp. 1–17.
- Fatihin, M.K. (2024) 'Participatory Learning For Rural Community Empowerment', 30(1), Pp. 69–79.
- Khoiriawati, N., Ismayanti, N.F. And Rohmah, S.M. (2025) 'Pendampingan Pengelolaan Keuangan Keluarga Berbasis Syariah Dengan Model Kuadran Seimbang Bagi Komunitas Ibu Rumah Tangga Di Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung', *Abdine*, 5(1), Pp. 1–11.
- Kristianto, A.H. (2020) 'Implementasi Circular Economy 3r Model Dan Literasi Keuangan Metode Participatory Learning Action Daerah 3t', 3.
- Magribi, R.M. *Et Al.* (2025) 'Determinants Of Household Financial Management : Literacy Attitudes , And Income', 3(2).
- Musdalifa, E. And Mulawarman, A.D. (2019) 'Budaya Sibaliparriq Dalam Praktik Household Accounting', *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(65), Pp. 413–432.
- Nujmatul Laily, Dian Syariati, H.I.N. (2021) 'Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga', 2(1), Pp. 39–47.
- Ojk (2022) 'Siaran Pers Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2022', *Kolaborasi Memajukan Negeri*.
- Permana, J.Z. (2022) 'Financial Literacy , Financial Attitude , And Household Financial Behavior', 12(1), Pp. 273–287.
- Sari, P.I. And Yanto, S. (2025) 'Penguatan Kemandirian Ekonomi Umkm Desa Rejosari Melalui Literasi Keuangan Dan Pemasaran', *Abdine*, 5(1), Pp. 77–86.
- Sihaloho, F.A.S. (2023) 'Financial Literacy : The Key To Successful Family Financial Management', *Journal Of Economics Education And Entrepreneurship*, 5438, Pp. 26–33.
- Sri Mulyati, R.P.H. (2021) 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Terhadap Uang Pada Pengelolaan Keuangan Keluarga', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 4(2).
- Thaha, S. And Yusuf, M. (2023) 'Penyuluhan Literasi Keuangan Rumah Tangga Di Desa Massamaturu', *Abdine*, 3(2), Pp. 208–215.
- Yuan Yulio Pramudia, N. (2025) 'The Influence Of Financial Literacy, Lifestyle And Parental Socioeconomic Status On Personal Financial Management Yuan', *Journal Of Management And Digital Business*, 1(2024), pp. 14–27.